



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD
CBP SUKSES MAKUR Tbk Periode 2010-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

ANISA

NIM. 15 402 00015

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD
CBP SUKSES MAKMUR Tbk Periode 2010-2018.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

ANISA

NIM: 15 402 00015

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2019



**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO*
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. INDOFOOD
CBP SUKSES MAKMUR Tbk Periode 2010-2018.**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

ANISA

NIM: 15 402 00015

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
Nip: 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ANISA
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, November 2019
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di _____
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. ANISA yang berjudul "**Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Damri Batubara, M.A

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANISA
NIM : 15 402 00015
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 31 Oktober 2019

Saya yang Menyatakan,



ANISA
NIM. 15 402 00015

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Saya yang bertandatangan dibawah ini:


Nama : ANISA
NIM : 15 402 00015
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 30 Oktober 2019
Yang menyetujui,




ANISA
NIM. 15 402 00015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 3087/In.14/G1/G.B/PP.01.1/11/2019 tanggal 14 Nopember 2019, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

Nama : Anisa
NIM : 1540200015
Program Studi : Ekonomi Syariah

Yang ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM~~ UJIAN Munaqasyah EBI IAIN Padangsidimpun dengan nilai Ujian Munaqasyah 73 (80).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

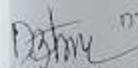
- a. PUJIAN : 3,51 – 4,00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3,01 – 3,50
- c. MEMUASKAN : 2,76 – 3,00
- d. CUKUP : 2,00 – 2,75
- a. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,26 Oleh karena itu kepadanya diberikan hak emakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya

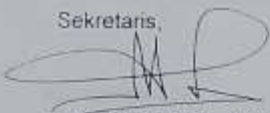
Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke 666

Padangsidimpun, 15 Nopember 2019
Panitia Ujian Munaqasyah

tua,


Delima Sari Lubis, MA
P : 198405122014032002

Anggota Penguji
Delima Sari Lubis, MA
Muhammad Isa, MM
Rodame Monitor Napitupulu, MM
Nurul Izzah, M.Si

Sekretaris,

Muhammad Isa, MM

NIP : 198006052011011003

1. 
2. 
3. 
4. 

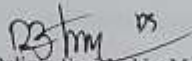


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan: H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ANISA
Nim : 15 402 00015
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*
Terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP
Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018.

Ketua



Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris


Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002


Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003


Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001


Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat/15 November 2019
Pukul : 09,00 WIB - 12,00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73 (B-)
IPK : 3,28
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634)22080 Fax. (0634)24022.

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*
Terhadap Profitabilitas pada PT. Indofood CBP Sukses
Makmur, Tbk Periode 2010-2018.

Nama : ANISA
NIM : 15 402 00015

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 29 Nopember 2019

Dekan,



[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ANISA
Nim : 15 402 00015
Judul Skripsi : Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi pada variabel *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018. *Current Ratio* mengalami fluktuasi yang bertentangan dengan teori pada tahun 2011 dan 2015 dan *Debt to Asset Ratio* mengalami fluktuasi yang bertentangan dengan teori pada tahun 2011. Adapun rumusan masalah penelitian ini apakah *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018.

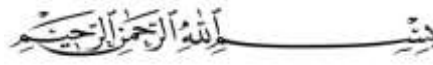
Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila *Current Ratio* mengalami peningkatan maka akan menurunkan nilai *Return On Asset* sebaliknya juga apabila *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan maka akan menurunkan nilai *Return On Asset*.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif yang menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 36 sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan dan dokumentasi, dan teknik analisis data yakni uji deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji koefisien determinasi (R^2), uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dengan bantuan *software* SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berdistribusi sebesar 16,6 persen sedangkan 83,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. *Current Ratio* berpengaruh negatif secara parsial terhadap *Return On Asset* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return On Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*.

Kata kunci: *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return On Asset (ROA)*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumer Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A selaku pembimbing I dan bapak Damri Batubara, M.A selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ibunda tercinta Armayanti dan Ayahanda Supardi, beserta saudara-saudara peneliti yaitu Andi Purnama, Anita dan Aulia Sobri, yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk sahabat peneliti Nurkholijah Harahap, Siti Armila, Landong Soleha Siregar, Juliana Sipahutar, Robiatul Adawiyah Harahap, Syahridayanti Nasution, Rida Juliana, Hanna Soraya Pulungan, Maya Khalijah Siregar, Elda Firiani, Siti Rabiah, Ernida Wati Hasibuan dan Hafiz Hasibuan, Endang Irawati, Siti Ramadhani Nasution, Sri Ismayani dan rekan-rekan Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti

mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya rabbalal amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Nopember2019

Peneliti

ANISA
NIM. 1540200015

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Madda adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alifatauya	ā	a dangaris atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dangaris dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di

			atas
--	--	--	------

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebahtanda, tandanya *syaddah* atau *tasydid*. Dalam transliterasi ini tandanya *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, dituliskan terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang dituliskan dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaanhurufawalkapitaluntuk Allah
hanyaberlakudalamtulisanArabnyamemanglengkapdemikiandankalaupenulisa
nitudisatukandengan kata lain sehinggaadahurufatauharakat yang
dihilangkan, huruf capital tidakdipergunakan.

I. Tajwid

Bagimereka yang menginginkankefasihandalambacaan,
pedomantransliterasiinimerupakanbagiantakterpisahkandenganilmutajwid.
Karenitukeresmianpedomantransliterasiiniperludisertaidenganpedomantajwi
d.

Sumber: Tim PuslitbangLekturKeagamaan. *PedomanTransliterasi Arab-
Latin, CetakanKelima,* Jakarta:
ProyekPengkajiandanPengembanganLekturPendidikan Agama,
2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

DAFTAR ISI

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Definisi Operasional Variabel.....	7
G. Kegunaan Penelitian	8
H. Landasan Teori	8
1. Kerangka Teori	8
a. Pengertian Laporan Keuangan	8
b. Tujuan Laporan Keuangan.....	10
c. Rasio Likuiditas	11
1) Pengertian Rasio Likuiditas	11
2) Jenis-jenis Rasio Likuiditas	11
d. Rasio Solvabilitas.....	14
1) Pengertian Rasio Solvabilitas.....	14
2) Jenis-jenis Rasio Solvabilitas.....	14
e. Rasio Profitabilitas	17
1) Pengertian <i>Return On Asset</i>	17
2) Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap ROA	19
3) Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> terhadap ROA	19
4) Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio</i> terhadap ROA.....	19
f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	20
1) <i>Return On Asset</i> (ROA)	20
2) <i>Return On Investmen</i> (ROI)	20
3) <i>Return On Equity</i> (ROE)	20
2. Penelitian Terdahulu	21
3. Kerangka Pikir	24
4. Hipotesis	25
I. Metode Penelitian.....	26
1. Lokasi dan Waktu	26
2. Jenis Penelitian	26
3. Populasi dan Sampel.....	27

a. Populasi	27
b. Sampel	27
4. Teknik Pengumpulan Data	28
a. Dokumentasi	28
b. Studi Kepustakaan.....	28
6. Teknik Analisis Data.....	29
a. Uji Statistik Deskriptif	29
b. Uji Normalitas	29
c. Uji Linearitas.....	30
d. Uji Asumsi Klasik.....	30
1. Uji Multikolinearitas	30
2. Uji Autokorelasi	31
3. Uji Heterokedastisitas	32
e. Uji Hipotesis	32
1. Uji Parsial (Uji t).....	32
2. Uji Simultan (Uji F)	33
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	33
4. Analisis Regresi Linier Berganda	33
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

TABEL I. 1	Data PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.....	4
TABEL I.2	Definisi Operasional Variabel.....	10
TABEL II. 1	Penelitian Terdahulu.....	24
TABEL IV. I	<i>Return On Asset</i> PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	
TABEL IV. 2	Deskripsi <i>Current Ratio</i>	
TABEL IV. 3	Deskripsi <i>Debt to Asset Ratio</i>	
TABEL IV. 4	Statistik Deskriptif	
TABEL IV. 5	Hasil One Sampel Kolmogrov Simirnov Test	
TABEL IV. 6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	
TABEL IV. 7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	
TABEL IV. 8	Hasil Uji Autokorelasi	
TABEL IV. 9	Hasil Uji Regresi Berganda.....	
TABEL IV. 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	
TABEL IV. 11	Hasil Uji Secara Parsial (Uji t).....	
TABEL IV. 10	Hasil Uji Signifikan Simultan (F)	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar I. 1** Kerangka Pikir
- Gambar II. 1** Struktur Organisasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur,
Tbk

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan organisasi yang beroperasi dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya.¹ Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama dalam menjaga kelangsungan hidup perusahaan yaitu ingin memperoleh laba yang maksimal. Terutama bagi PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang ingin memperoleh laba (*profit*) yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru.

Laba merupakan tujuan utama setiap perusahaan mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebab laba perusahaan dapat mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Akan tetapi terkadang tujuan yang diharapkan suatu perusahaan tidak berjalan dengan baik ataupun tidak dapat terealisasi dengan baik karena perusahaan sering menghadapi masalah-masalah yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberi ukuran

¹Heri, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi* (Jakarta: Prenada, 2012), hlm. 92.

tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjual dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.²

Rasioprotabilitas sangat penting bagi semua pengguna, khususnya investor ekuitas dan investor kreditor, lebih dahulu atas kemampuan pemakaian dalam perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Kasmir, Profitabilitas dapat diraih dengan melihat kondisi keuangan yang perlu ditingkatkan melalui laporan keuangan. Dari laporan keuangan akan tergambarkan kondisi suatu perusahaan sehingga memudahkan untuk menilai kinerja manajemen perusahaan.³

Return On Asset (ROA) Merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan hasil (*return*) dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset (ROA)* menunjukkan laba suatu perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kegiatan dalam suatu perusahaan. Semakin besar rasio ini maka profitabilitas perusahaan akan semakin baik.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman yang didirikan sejak 14 Agustus 1990. Perusahaan ini merupakan perusahaan public yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam mengembangkan usahanya PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk dituntut untuk dapat menghasilkan laba yang telah ditargetkan

²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.196.

³Kasmir, *Studi Klayakan Bisnis* (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 114.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.⁴Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁵

Secara umum, rasio lancar yang tinggi lebih disukai ketimbang rasio lancar yang rendah.Kenaikan rasio lancar akan memperbaiki posisi keuangan. Sebaliknya, rasio utang yang rendah lebih disukai ketimbang rasio utang yang tinggi.Perbaikan posisi keuangan dapat diindikasikan oleh penurunan rasio utang.Tidak ada satupun rasio yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai suatu perusahaan.Karena itu, pemberi pinjaman dan investor menggunakan banyak rasio untuk mengevaluasi perusahaan.⁶

Rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.Dalam analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan. Dari indikator di dalam rasio profitabilitas tersebut,

⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm.7.

⁵Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta,2015), hlm.3.

⁶Muhammad Khafidz Mansur, "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas" (Skripsi, Universitas Walisongo Semarang, 2015), hlm.10.

dimana *Return On Asset* (ROA) yang menjadi indikator umum dalam menunjukkan tingkat profitabilitas.⁷

Kondisi tersebut sebagai sebab penelitian ini dilakukan, disamping alasan lain yaitu untuk mengetahui apakah penelitian ini konsistensi dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini dilakukan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2017. Berikut ini adalah data empiris mengenai indikator variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: *Current Ratio*(CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA) dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel I.1
Rata-rata CR, DR dan ROA
Pada PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
Periode 2010-2018

Tabel	Current Ratio (kali)	Debts to Assets Ratio (kali)	Return on Assets (%)
2010	2,59	0,29	0,12%
2011	2,87	0,30	0,13%
2012	2,76	0,32	0,12%
2013	2,41	0,37	0,10%
2014	2,18	0,39	0,10%
2015	2,32	0,38	0,11%
2016	2,40	0,35	0,12%
2017	2,42	0,35	0,11%
2018	1,95	0,33	0,13%

Sumber: www.idx.co.id(data diolah)

Berdasarkan Tabel I.1 di atas dapat di lihat kondisi dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang terdiri dari *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

⁷S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm.71.

Untuk *Current Ratio* (CR) Pada tahun 2010 *Current Ratio* sebesar 2,59persen dan pada 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,28 persen, kemudian pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,11 persen dan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 0,05 persen, kemudian pada tahun 2014 penurunan sebesar 0,23 persen dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen, kemudian pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,08 persen, dan pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,47 persen.

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.*Current Ratio* (CR) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang. Semakin tinggi nilai *Current Ratio* (CR) maka akan menurunkan nilai profitabilitas, sebaliknya apabila nilai *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan maka akan menaikkan nilai profitabilitas.⁸

Faktanya pada Tabel I.1 diatas bertentangan dengan teori yang ada pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Pada tahun 2012 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan sebesar 0,11 persen sementara *Return On Asset* (ROA) juga mengalami penurunan. Pada tahun 2013 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan sebesar 0,35 persen sementara *Return*

⁸James C Van dan John M. Marchowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat), hlm. 34-35.

On Asset (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,02 persen. Pada tahun 2015 *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan sebesar 0,14 persen sementara *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen.

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa rata-rata *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2010 sebesar 0,29 dan mengalami kenaikan pada tahun 2011 sebesar 0,01 persen, kemudian pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen, dan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,01 persen, dan kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,03 persen. Dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 0,02 persen.

Return On Asset (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kegiatan operasional dengan membandingkan laba bersih dengan total aktiva.

Rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2010 nilai *Return On Asset* (ROA) berada di nilai 0,12 persen, kemudian pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,01 persen dan kembali mengalami

penurunan pada tahun 2012 dan 2013 dengan nilai masing-masing 0,01 persen dan 0,02 persen, dan pada tahun 2015 dan 2016 sama-sama mengalami kenaikan dengan nilai masing-masing sebesar 0,01 persen dan 0,01 persen, dan pada akhir periode *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,02 persen.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Namun, secara teori ada yang sesuai dengan teori, ada juga yang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Dari tabel di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang tinggi tidak menjamin tingginya tingkat *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh pada tahun-tahun tertentu.

Untuk mengetahui masing-masing variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap profitabilitas yang dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Periode 2010-2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasi masalah yaitu:

1. *Current Ratio* menyebabkan perusahaan mengalami penurunan pada ROA pada PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk Periode 2010-2018.
2. *Debt to Asset Ratio* meningkat namun *Return On Asset* tetap.
3. *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* meningkat namun *Return On Asset* turun.

C. Batasan Masalah

Tujuan dibatasinya penelitian ini adalah agar penelitian tidak keluar dari topik dan fokus membahas topik yang telah penulis tentukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan mulai dari tahun 2010-2018, alasan peneliti tidak menggunakan laporan keuangan tahun 2009 dikarenakan laporan tahun tersebut sudah tidak bisa di ambil saat mengakses laporan keuangan di IDX. Jadi peneliti akan membahas pengaruh *current ratio* dan *debt to asset ratio* dengan data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang tersedia dalam waktu 9 (Sembilan) tahun yaitu sejak 2010 hingga 2018.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018 secara parsial ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2010-2018 secara parsial ?

3. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas secara simultan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2010-2018 ?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Untuk menghindari kesalahan pemahaman terdapat istilah yang digunakan dalam suatu penelitian, maka dibuat definisi operasional variabel guna menerangkan pengertian dari variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Adapun variabel dependent dalam penelitian ini adalah profitabilitas (*Return On Asset*), sementara variabel independen nya adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dibuat definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel antara lain sebagai berikut:

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 58.

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Pengukuran
<i>Current Ratio</i> (X ₁)	<i>Current Ratio</i> (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	<i>Current Ratio</i> (CR) $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<i>Debt to Asset Ratio</i> (X ₂)	<i>Debt to Asset Ratio</i> merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. ¹⁰	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
<i>Return On Asset</i> (Y)	<i>Return On Asset</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasional. ¹¹	<i>Return On Asset</i> (ROA) $\frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2010-2018 Secara parsial.

¹⁰I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, "Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI" (Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2012, Vol.7), hlm.245-246.

¹¹Anita Erari, "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia" (Jurnal Manajemen, Universitas Cenderawasih, 2014), hlm.179.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2010-2018 secara pasial.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2010-2018 secara simultan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya. Dan bagi peneliti lain, dapat dijadikan bahan perbandingan.
2. Secara Praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan para investor. Manfaat bagi pembaca dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dari segi *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018. Bagi para investor maupun calon investor yaitu sebagai bahan pertimbangan sebelum mengambil keputusan investasi pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018.

3. Bagi intitusi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam bidang ekonomi islam konsentrasi akuntansi dan metodologi penelitian, selain itu peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan dan sangat diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai keuangan.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti sistematik pembahasan sebagai berikut:

BAB I pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional, rumusan masalah, tujuan peneliti dan manfaat peneliti. Pembahasan dalam pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, indikator dan variabelnya. Sehingga dari masalah tersebut maka batasan masalah dapat dirumuskan dengan tujuan penelitian.

BAB II Landasan teori yang terdiri dari, kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir serta dan hipotesis penelitian. Pembahasan yang terdapat dalam kerangka teori yaitu pembahasan tentang penjelasan variabel-variabel. Serta diikuti penelitian terdahulu sebagai pendukung

dalam penelitian, serta gambaran kerangka pikir yang memudahkan peneliti sehingga adanya hipotesis yang memberikan jawaban sementara.

BAB III Metode penelitian yang terdapat didalamnya terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik pengumpulan analisis data.

BAB IV Merupakan hasil penelitian yang didalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V Merupakan penutup yang didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran yang merupakan akhir dari keseluruhan uraian yang dikemukakan di atas. Kesimpulan berisikan dengan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah. Saran memuat tentang pokok pikiran dari peneliti kepada pihak terkait dengan masalah untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka harus berkaitan dengan kesimpulan peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dasar awal dari struktur teori ekonomi. Banyak pendapat tentang tujuan laporan keuangan ini, baik objek maupun penekanannya, namun tujuan yang selama ini mendapatkan dukungan luas adalah bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada para pemakaiannya untuk dipakai dalam proses pengambilan keputusan.¹

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.²

Laporan keuangan menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang di klasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya, kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban dan

¹Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm.66.

²Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: PT Buku Seru, 2015), hlm.3-4.

ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba-rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan perubahan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba-rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca. Analisis rasio merupakan salah satu alat diantara banyak alat lain yang digunakan oleh para analis dalam menentukan peringatan baik buruknya kinerja suatu perusahaan.³

2. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.

³Eti Rochaety dan Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 282.

- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- h. Informasi keuangan lainnya.⁴

3. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

a. Pengertian *Current Ratio*

Current Ratio (CR) atau rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Misalnya antara hutang dan modal, antara kas dan total asset, antara harga pokok produksi dengan total penjualan, dan sebagainya. Teknik ini sangat lazim digunakan para analisa keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan

⁴Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 10-11.

analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan dan rasio keuangan itu biasa banyak sekali.⁵

Current Ratio (CR) merupakan rasio lancar untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*).⁶

Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan utang lancar. Rasio lancar merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva, yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Rasio lancar yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya, suatu perusahaan yang rasio lancarnya terlalu tinggi juga kurang bagus karena

⁵Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit.*, hlm. 297.

⁶Kasmir dan Jakfar, *Study Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana 2012), hlm. 125-128.

menunjukkan banyaknya dana menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan perusahaan.⁷

4. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

a. *Pengertian Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap aktiva.

Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Dengan demikian pula apabila rasionya rendah, maka semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

Rumus *Debt to Asset Ratio*:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

⁷Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*(Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 144.

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.⁸

2. Return On Asset (ROA)

a. Pengertian Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan laba (profitabilitas). Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasional. Laba merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan (analisis fundamental perusahaan) karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.⁹

Munawir menyatakan, rasio profitabilitas ialah yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan

⁸Agus Sartono, hlm. 122.

⁹Anita Erari, *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia* (Jurnal Manajemen, Universitas Cendrawasih, 2014), hlm. 179.

perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.¹⁰

Menurut Sofyan Syafri Harahap bahwa, rasio profitabilitas adalah rasio rentabilitas disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kerugian penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba disebut juga *operating ratio*.¹¹

Menurut munawir *Return On Asset* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.¹²

Return On Asset (ROA) yaitu rasio antara laba bersih dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba dan mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba.

¹⁰Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty , 2007)hlm. 33.

¹¹Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 304.

¹²Munawir., *Op.Cit*, hlm. 89.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas yang tercermin pada imbalan hasil investasi melalui kegiatan penjualan.¹³

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit Margin*, yaitu besar keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.¹⁴

Besarnya *Return On Asset* (ROA) akan berubah jika ada perubahan *Profit Margin* atau *Asset Turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya maka sebagai salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan aktiva maupun laba.

a. *Return On Asset* (ROA) Dalam Pandangan Islam

Dalam Islam laba mempunyai pengertian khusus yang sebagaimana telah dijelaskan oleh *salaf* dan *khalaf*. Hal ini terlihat ketika mereka telah menetapkan dasar-dasar perhitungan laba serta bagiannya di kalangan mitra usaha. Mereka juga menjelaskan kapan laba itu digabungkan kepada modal pokok untuk tujuan perhitungan zakat, bahkan mereka juga menetapkan

¹³Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 122.

¹⁴Munawir *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2014) hlm. 89.

kriteria-kriteria yang jelas untuk menentukan kadar dan nisbah zakat itu, seperti yang terdapat dalam khasanah Islam, yaitu tentang metode-metode akuntansi penghitungan zakat. Firman Allah dalam Al Qur'an Surah An Nisaa' Ayat 29 yang Berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾ .

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”¹⁵

Ayat di atas menekankan keharusan mengindahkan peraturan-peraturan yang ditetapkan dan tidak melakukan apa yang diistilahkan oleh ayat di atas dengan *al-bathil* yaitu pelanggaran terhadap ketentuan agama atau persyaratan yang disepakati. Selanjutnya ayat di atas menekankan juga keharusan adanya kerelaan kedua belah pihak, atau yang di istilahkan dengan *'antaradhin minkum*. Walaupun kerelaan adalah sesuatu yang tersembunyi di lubuk hati, tetapi indikator dan tanda-tandanya dapat terlihat. Hubungan timbal balik yang harmonis, peraturan dan syariat yang mengikat, serta sanksi yang menanti, merupakan tiga

¹⁵Departemen Agama, *AL Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2014), hlm. 66.

hal yang selalu berkaitan dengan bisnis tidak sekedar menuntut keuntungan materi yang segera, tetapi melampauinya hingga seperti tuntutan Al- Qur'an.¹⁶

Dari ayat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa Allah melarang manusia mengambil keuntungan dengan jalan yang lain kecuali perniagaan atau perdagangan, dan dalam perniagaan tersebut apabila ingin mengambil keuntungan hendaknya sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Islam.

Profit margin merupakan margin laba kotor. Margin laba kotor yang memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang maupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan. *Net Profit Margin* adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Aktiva}}$$

a. Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Apabila *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan maka akan menurunkan profitabilitas, sebaliknya apabila *Current Ratio*

¹⁶M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Ciputat: Penerbit Lentera Hati), 2000, hlm. 393.

mengalami penurunan maka akan menaikkan nilai profitabilitas. Semakin besar rasio lancar, maka menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan perusahaan melakukan penempatan dana yang besar pada posisi aktiva lancar.¹⁷

b. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Apabila *Debt to Asset Ratio* (DAR) mengalami kenaikan maka akan menurunkan profitabilitas, sebaliknya apabila *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan maka akan menaikkan nilai profitabilitas.¹⁸

c. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* (CR, DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)

Apabila *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan secara bersamaan secara simultan maka akan meningkatkan nilai profitabilitas, sebaliknya apabila *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, mengalami penurunan secara bersamaan secara simultan maka akan menurunkan nilai profitabilitas.

¹⁷James C Van dan John M. Marchowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Jakarta: Selemba Empat), hlm. 34-35.

¹⁸Nidya Afrinda, “Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dalam *Jurnal Ekonomi Universitas Sriwijaya*, hlm. 8.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan acuan yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan penelitian sehingga peneliti dapat menggunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap teori-teori atau hasil studi terdahulu. Proses ini disebut dengan *theoretical assessment*. Kajian terdahulu difokuskan pada konsep utama yang digunakan. Konsep utama dalam hal ini adalah variabel independennya.¹⁹

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Farida Wahyu Lusiana (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010)	Analisis pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas terhadap <i>price earning ratio</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil Peneloitian menunjukkn bahwa rasio likuiditas (<i>current ratio</i>), rasio aktivitas (<i>inventory turnover</i>), dan rasio profitabilitas (<i>return on equity</i>) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap <i>priceearning ratio</i> saham perusahaan manufaktur. Sedangkan rasio solvabilitas (<i>debt to equity ratio</i>) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>price earning ratio</i> saham perusahaan

¹⁹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 66.

			manufaktur. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi para investor dalam memprediksi harga saham perusahaan yang akan datang dan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.
2	Ilyasa Umam (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung 2016)	Pengaruh Likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas Terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2013	Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode tahun 2010 hingga tahun 2013 diketahui bahwa secara simultan variabel likuiditas, aktivitas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham dengan hasil H_0 diterima dan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Sedangkan secara parsial variabel likuiditas, aktivitas dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham dengan hasil H_0 diterima dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$.
3	Riza Nur Fahmi (Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2013)	Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas terhadap perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) <i>Current</i> Rasio secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, hal ini dibuktikan melalui nilai koefisiendeterminasi (r^2) sebesar 0,009 dan

			<p>nilai signifikan t sebesar 0,580 (2) <i>Quick Ratio</i> secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, hal ini dibuktikan melalui nilai koefisien determinasi (r²) sebesar 0,022 dan nilai signifikan t sebesar 0,929 (3) Total Asset Turnover secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap perubahan laba,hal ini dibuktikanmelalui nilai koefisien determinasi (r²) sebesar 0,044 dan nilai signifikan t sebesar -1,317 (4) Inventory Turnover secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap perubahan laba, hal ini dibuktikan malalui nilai koefisien determinasi (r²) sebesar 0,009 dan nilai signifikan t sebesar -0,002 (5) <i>Current Ratio</i>, <i>Quick Ratio</i>, Total Asset Turnover, dan Inventory Turnver secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan llaba, hal ini</p>
--	--	--	--

			dibuktikan dengan nilai R2 sebesar 0,328 dan nilai signifikansi F sebesar 0,006.
--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Farida Wahyu Lusiana (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2010) “Analisis pengaruh rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio *aktivitas*, dan rasio profitabilitas terhadap *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Perbedaannya adalah terletak pada lokasi penelitian dan periode penelitian. Penelitian terdahulu meneliti di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018.
- b. Ilyasa Umam (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung 2016) “Pengaruh *Likuiditas*, *Aktivitas*, dan *Profitabilitas* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013”. Perbedaannya adalah lokasi penelitian dan periode penelitian. Penelitian terdahulu meneliti di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013, sedangkan dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018.

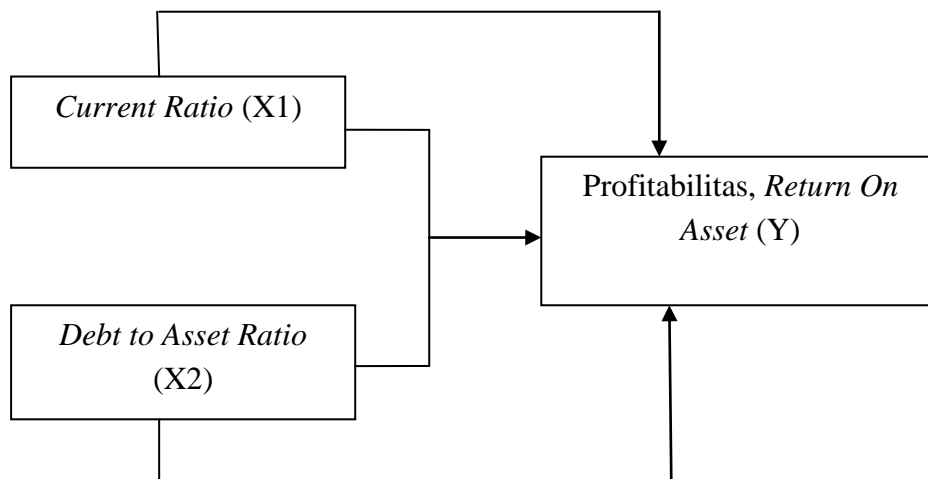
- c. Riza Nur Fahmi (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2013) “Pengaruh rasio *likuiditas*, rasio *aktivitas* terhadap perubahan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011. Perbedaannya adalah lokasi penelitian dan periode penelitian. Penelitian terdahulu meneliti pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011. Sedangkan dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir yang baik adalah yang menjelaskan secara teoritis hubungan variabel yang akan diteliti yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antara variabel-variabel yang relevan terhadap permasalahan. Kerangka pikir diidentifikasi melalui beberapa proses, antara lain wawancara, observasi, dan tinjauan kepustakaan. Kerangka teori mengkolaborasikan hubungan antara variabel-variabel, menjelaskan teori yang mendasari hubungan-hubungan ini, dan menjelaskan sifat dan arahnya.²⁰

²⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metodologi Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Adapun maksud dari gambar II.I di atas adalah *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (Y) yaitu apabila *Current Ratio* mengalami peningkatan karena tingginya likuiditas maka harapan untuk mendapatkan *Profit* akan rendah, sebaliknya apabila *Current Ratio* mengalami penurunan maka *Profit* yang akan dihasilkan akan meningkat. Dan jika *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan maka akan menurunkan nilai *Profit*, sebaliknya jika *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan maka akan menaikkan nilai *Profit*.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang

paling spesifik.²¹ Apabila peneliti telah mendalami permasalahan penelitiannya dengan seksama serta menetapkan anggapan dasar, maka membuat suatu teori sementara yang kebenarannya masih perlu di uji (di bawah kebenaran). Peneliti harus mengumpulkan data-data yang paling berguna untuk membuktikan hipotesis tersebut.²²

Berdasarkan defenisi tersebut maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

H₂: Terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

H₃: Terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

²¹Mudrajad Kuncoro, *Metode riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 47.

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui IDX (www.idx.co.id). Data menggunakan data *time series* yaitu data tahunan. Data yang diperoleh dimulai dari tahun 2010 hingga tahun 2018. Penelitian ini dimulai bulan Maret 2019 sampai dengan Oktober 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah serangkaian observasi atau pengukuran dapat dinyatakan dalam angka-angka.¹

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain,

¹Anto Dajam, *Pengantar Metode Statistik* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1986), hlm.17.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm.13.

tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan tahunan dan triwulan yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) periode 2010 sampai dengan 2018. Adapun pengolahan data pada penelitian ini adalah *software* SPSS versi 22.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga.⁴ Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Adapun teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, anggota sampel

³Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 21.

⁴Iskandar, *Metodelogi Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2008), hlm.

⁵Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 100.

dipilih tidak secara acak.⁶ Bila populasi besar, dan penenliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari oleh sampel, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* atau mewakili.⁷ Sampel dari penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan yang dihitung pertriwulan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk tahun 2010 triwulan I-IV sampai tahun 2018 triwulan 1-IV dengan data pertriwulan yang berjumlah sebanyak 36 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu diperlukan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara bertahap sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian namun memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang tersedia sebelumnya dalam penelitian ini.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 116.

⁷*Ibid.*, hlm. 116.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.100.

Dokumen adalah data-data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2010-2018.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan untuk prosedur-prosedur tertentu, yang masing-masing pada umumnya mensyaratkan hal-hal tertentu.⁹ Metode analisis data menurut Bogdan dalam buku Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁰ Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang menggambarkan sifat-sifat data. Kegiatan statistik disini berupa kegiatan pengumpulan data, menyusun data, penyajian data dalam bentuk tabel, grafik-grafik maupun diagram.¹¹ Analisis deskriptif

⁹Sumadi Subyatata, *Metodologi Penelitian*, Cet. Kesebelas (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm.93.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.241.

¹¹Nugroho Buudiyowodo, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan* (Yogyakarta: UPT AMP YKPN), hlm.11.

digunakan untuk penggambaran tentang statistic data seperti *mean*, *mix*, *min*, dan lain sebagainya.¹²

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Pengambilan keputusan dari uji Normalitas yang menggunakan metode uji One Sampel Kolmogrov-Smirnov Tes. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig > 0,05 maka data terdistribusi normal
- b. Jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal¹³

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk menunjukkan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Variabel yang memengaruhi disebut *independent variabel* (variabel bebas). Sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut *dependent variabel* (variabel terikat).

Uji ini juga digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel memiliki hubungan linear atau tidak. Data yang baik

¹²Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpadu* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm.51.

¹³*Ibid.*, hlm 78.

seharusnya memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.¹⁴

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.¹⁵ Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Melihat nilai *tolerance*

1. Jika nilai *tolerance* > dari 0,10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
2. Jika nilai *tolerance* < dari 0,10 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*)

1. Jika nilai VIF < dari 10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
2. Jika nilai VIF > dari 10,00 maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.

¹⁴Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro 2013), hlm. 162.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 103.

Jika terdapat multikolinearitas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar deviasi akan menjadi tak terhingga.¹⁶

c. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi ketiga pada suatu fungsi regresi adalah apabila variabel dari faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang lain. Jika ciri ini dipenuhi berarti variabel faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastik. Jika asumsi ini tidak dapat dipenuhi, maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan-penyimpangan terhadap faktor pengganggu sedemikian itu disebut heteroskedastisitas.¹⁷

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.¹⁸

Salah satu cara untuk melihat terjadi atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan cara Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi dan mensyaratkan adanya

¹⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 277.

¹⁷Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 218.

¹⁸Sugiyono, *Ibid*, hlm. 107.

intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada pengamatan yang mempengaruhi hasil plotting. Adapun pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:¹⁹

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi Positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

4. Uji Hipotesis

a). Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.²⁰

Table III.1
Pedoman Untuk Meberikan Interpretasi
Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,69-0,799	Kuat
0,80- 1,000	Sangat kuat

¹⁹Imam Ghazali., *Op. Cit.*, hlm.108

²⁰Setiawan dan Dewi Endah Kusri., *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

b). Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y, begitu sebaliknya.²¹ Adapun kriteria pengujiannya adalah:²²

H_0 diterima : Jika $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak : Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

c). Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.²³ Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁴

²¹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. Cit.*, hlm.178.

²²Dwi Priyanto, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan SPSS*(Yogyakarta: Gava Media, 2012) hlm. 58-59.

²³*Ibid.*, 157.

²⁴Sugiyono, *Op. Cit.* hlm.81.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.²⁵

Uji statistik regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.²⁶ Sehingga persamaan regresi linear berganda dapat dilihat dengan fungsi persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e^{27}$$

Keterangan :

Y = ROA

a = Konstanta

b = Koefisien regresi linier berganda

X₁ = *Current Ratio*

X₂ = *Debt to Asset Ratio*

e = *error term*

²⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 199.

²⁶Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 107.

²⁷Duwi Priyanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal berdasarkan Akta Notaris Hendriansyah Chaidirsyah, S.H., No. 25 Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan mie instant dan makanan olahan terkemuka di Indonesia yang menjadi salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim *Group*.

Pada awalnya, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan makan dan minuman yang didirikan pada tahun 1971. Perusahaan ini mencanangkan suatu komitmen untuk menghasilkan produk makanan bermutu, aman, dan halal untuk dikonsumsi. Aspek kesegaran, higienis, kandungan gizi, rasa, praktis, aman dan halal untuk dikonsumsi senantiasa menjadi prioritas perusahaan ini untuk menjamin mutu produk yang selalu prima. Akhir tahun 1980, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mulai bergerak di pasar Internasional dengan mengeksport mie instant ke

beberapa Negara ASEAN, Timur Tengah, Hongkong, Taiwan, China, Belanda, Inggris, Jerman, Australia, dan Negara-negara Afrika.¹

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk cabang Bandung didirikan pada bulan Mei 1992 dengan nama PT Karya Pangan Inti Sejati yang merupakan salah satu cabang dari PT Sanmaru Food Manufacturing Company Ltd yang berpusat di Jakarta dan mulai beroperasi pada bulan Oktober 1992. Pada saat itu jumlah karyawan yang ada sebanyak 200 orang yang dibagi menjadi dua shift dan memiliki peralatan produksi sebanyak 3 *line*. Setiap *line* mempunyai kapasitas produksi sebanyak 18.000 pcs/jam, pada tahun 1993 penggunaan mesin meningkat menjadi 8 *line* pada tahun 1994 meningkat menjadi 10 *line* mesin sampai saat ini telah beroperasi 14 *line*.

Pada tahun 1994, terjadi penggabungan beberapa anak perusahaan yang berada dilingkup Indofood Group, sehingga mengubah namanya menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang khusus bergerak dalam bidang pengolahan mie instant. Divisi mie instant merupakan divisi terbesar Indofood dan pabriknya tersebar di 15 kota diantaranya Medan, Pekanbaru, Palembang, Tangerang, Lampung, Pontianak, Manado, Semarang, Surabaya, Banjarmasin, Makasar, Cibitung, Jakarta, Bandung dan Jambi, sedangkan cabang tanpa pabrik yaitu Solo, Bali dan Kendiri. Hal ini bertujuan agar produk yang dihasilkan cukup didistribusikan ke wilayah sekitar kota dimana pabrik berada,

¹<https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-icbp/> di akses pada tanggal 10 oktober 2019, pukul 09:15 WIB .

sehingga produk dapat diterima oleh konsumen dalam keadaan segar serta membantu program pemerintah melalui pemerataan tenaga kerja lokal.

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk juga memiliki sertifikat *Hazard Analysis Critical Control Point* (HACCP) dan sertifikat halal yang berlaku untuk semua produk internasional pada 21 Maret 1998 PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memperoleh sertifikat manajemen mutu ISO versi 9001 yang diserahkan di Jakarta pada 3 Maret 1999, kemudian pada 5 Februari 2004 PT INDOFOOD CBP Sukses Makmur Tbk diperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 (ISO 9001 versi 2000) dari bahan akreditasi SGS *International of Indonesia*. Hal ini ditunjukkan melalui slogan yang terdapat pada logo Indofood “*The Symbol of Quality Foods*” atau “Lambang Makanan Bermutu” yang mengandung konsekuensi hanya produk bermutulah yang dihasilkan. Produk bermutu tidak hanya dibuat dari bahan baku pilihan, tetapi diproses secara higienis dan memenuhi unsure kandungan gizi dan halal.²

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki orintasi pasar, dimana produksi yang dilakukan oleh perusahaan disesuaikan dengan permintaan pasar. Perusahaan selalu berusaha memenuhi kebutuhan konsumen, baik dalam kuantitas maupun kualitas produk. Oleh karena

²*Ibid.*,

itu, perusahaan selalu mengembangkan inovasi guna memenuhi kepuasan pelanggan, khususnya selera konsumen.

Produk yang dihasilkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk divisi mie instant terdiri dari 2 kelompok besar yaitu:

1. *Bag Noodle*, yaitu mie instant dalam kemasan bungkus
2. Mie Telor, yaitu mie yang dalam proses pembuatannya tidak digoreng melainkan dikeringkan.

Karakteristik perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi yang dimiliki PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yakni bersifat *mass production*, yaitu jenis barang yang diproduksi relatif sedikit tetapi dengan volume produksi yang besar, permintaan produk tetap atau stabil demikian juga desain produk jarang sekali berubah bentuk dalam jangka waktu pendek atau menengah.

2. Visi dan Misi PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk

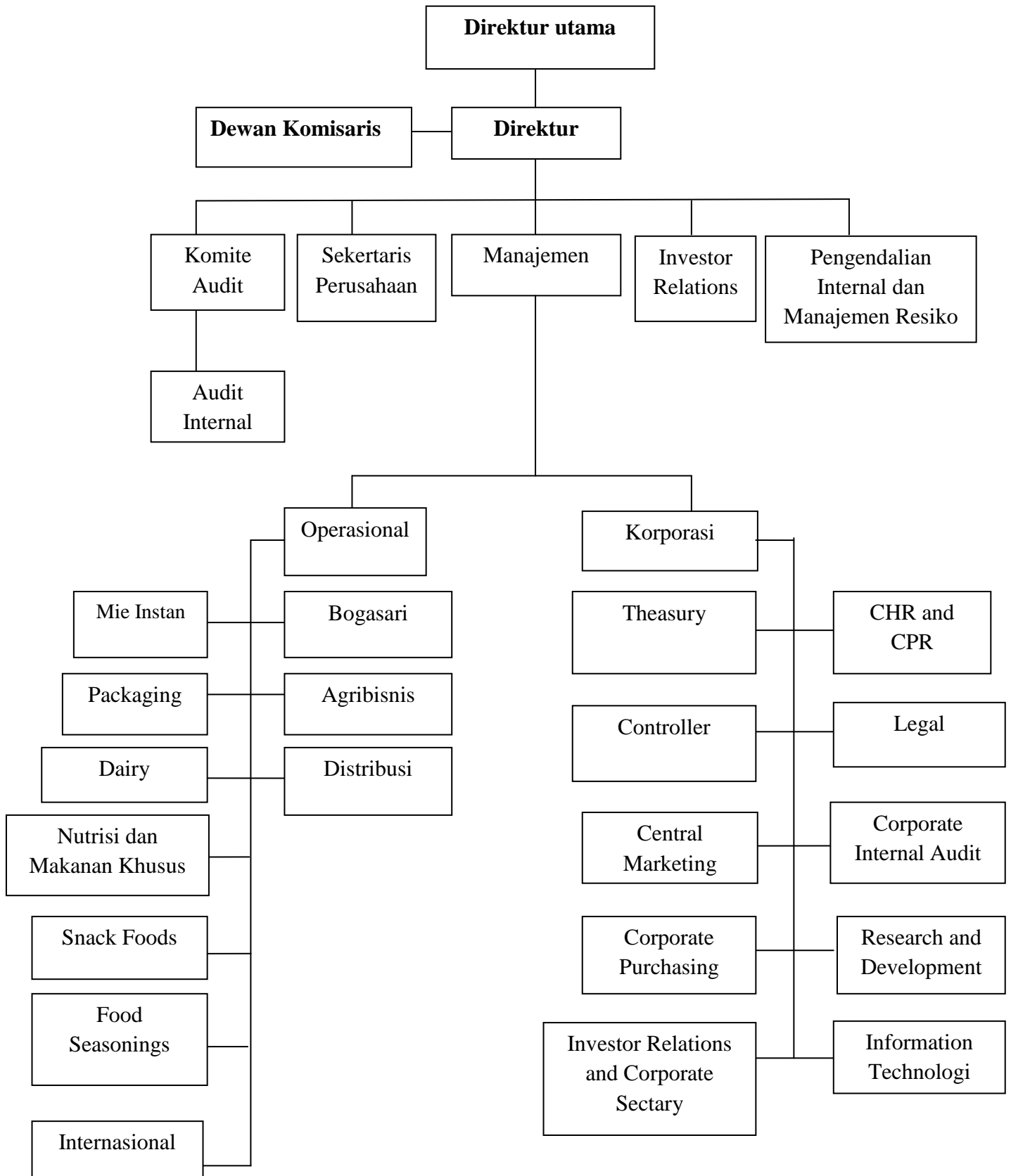
Visi: Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan.

Misi: Menjadi perusahaan tradisional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan.³

³*Ibid.*

3. Struktur Organisasi PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR

Tbk.



a. Direktur Utama

Perseroan dipimpin oleh seorang direktur utama yang dibantu oleh delapan anggota direksi lainnya dalam mengelola usaha perseroan. Direktur utama bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai.⁴

b. Direksi

Direksi bertugas untuk membantu Direktur Utama dalam mengelola usaha perseroan.

c. Dewan Komisaris

Dewan komisaris memiliki tugas utama untuk mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perseroan.

d. Komite Audit

Komite audit dibentuk dan disusun untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Misi Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk. Dalam menjelaskan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

e. Audit Internal

Audit Internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian Internal.

⁴<https://luchakamala.wordpress.com/2016/pt-indofood-cbp-suses-makmur-tbk/> diakses pada tanggal 10 Oktober 2019, pukul 14:00 WIB.

f. Sekertaris Perusahaan

Sekertaris perusahaan bertugas sebagai penghubung antara perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat. Sekertaris perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan pasar modal, memberi saran kepada direksi tentang perubahan peraturan, serta mengatur pertemuan direksi.

g. Manajer Operasional

Manajer Operasional bertanggung jawab kepada direksi atas setiap kegiatan operasional perusahaan, mengkoordinir kegiatan operasional, serta sebagai penentu kebijakan operasional.

h. Manajemen Korporasi

Manajemen korporasi memiliki fungsi masing-masing sebagai pengelola kegiatan perseroan.⁵

i. Investor Relations

Investor Relations bertanggung jawab yang utama untuk mengkomunikasikan secara efektif kinerja keuangan perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analisis maupun investor.

j. Pengendalian Internal dan Manajemen Resiko

Manajemen bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, perkiraan resiko, dan pengelolaan

⁵*Ibid.*,

resiko melalui sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen dan direksi.⁶

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasian PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang diakses dari website resmi PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yaitu www.indofoodcbp.com. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan dari PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang akan digunakan untuk mendapatkan jumlah dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Asset* (ROA).

1. Deskripsi Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari seluruh aktiva yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan dan biasanya rasio ini diukur dengan persentase. Rasio ini menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio *Return On Asset* (ROA) ini maka semakin tidak baik, demikian pula sebaliknya. Adapun data *Return On Asset* (ROA) disajikan dalam tabel berikut:

⁶https://id.m.wikipedia.org/wiki/indofood_Sukses_Makmur diakses pada tanggal 10 Oktober 2019, puul 20:00 WIB.

Tabel IV.1
Return On Asset (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
(Dalam Satuan Persen)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2010	0,29	0,06	0,10	0,13
2011	0,03	0,07	0,10	0,13
2012	0,03	0,07	0,10	0,12
2013	0,03	0,06	0,09	0,10
2014	0,02	0,05	0,08	0,10
2015	0,09	0,06	0,08	0,11
2016	0,03	0,07	0,10	0,12
2017	0,04	0,06	0,10	0,11
2018	0,03	0,07	0,11	0,15

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.I diatas dapat dilihat bahwa tingkat *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2010 triwulan I tingkat *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,29 persen, kemudian pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,23 persen, namun pada triwulan III mengalami kenaikan 0,04 persen, kemudian pada triwulan IV tingkat *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan 0,03 persen.

Pada tahun 2011 triwulan I tingkat *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,03, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,04

persen, dan pada triwulan III dan triwulan IV tingkat *Return On Asset* (ROA) sama-sama mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,03 persen dan 0,03 persen. Pada tahun 2012 triwulan I tingkat *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,03 persen dan pada triwulan II, III dan triwulan IV tingkat *Return On Asset* (ROA) sama-sama mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,04 persen, 0,03 persen dan 0,02 persen.

Di tahun 2013 tingkat *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan disetiap triwulannya. Pada triwulan I 0,03 persen, kemudian naik 0,04 persen dan di triwulan II. Dan pada triwulan III dan IV mengalami kenaikan masing-masing sebesar 0,03 persen dan 0,01 persen. Pada tahun 2014 triwulan I tingkat *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,02 persen dan pada triwulan II, II dan IV sama-sama mengalami kenaikan disetiap triwulannya dengan nilai masing-masing 0,03 persen, 0,03 persen dan 0,02 persen.

Pada tahun 2015 triwulan I tingkat *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,09 persen dan pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,03 persen, dan di triwulan III mengalami kenaikan sebesar 0,02 persen dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen. Di tahun 2016 tingkat *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan di setiap triwulannya. Pada triwulan I 0,03 persen, dan pada triwulan II, III, dan IV sama-sama mengalami kenaikan dengan nilai masing-masing 0,04 persen, 0,03 persen dan 0,02 persen.

Di tahun 2017 tingkat *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan di setiap triwulannya. Pada triwulan I 0,04 persen dan pada triwulan II, III, IV sama-sama mengalami kenaikan dengan nilai masing-masing 0,02 persen, 0,04 persen dan 0,01 persen. Pada tahun 2018 tingkat *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan di setiap triwulannya. Pada triwulan I 0,03 persen dan pada triwulan II, III, IV sama-sama mengalami kenaikan dengan nilai masing-masing 0,04 persen, 0,04 persen dan 0,04 persen.

2. Deskripsi Data *Current Ratio* (CR)

Current Ratio merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva, yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

$$\text{Rumus: } \textit{current ratio} = \frac{\textit{Aktiva lancar}}{\textit{Utang lancar}}$$

Dengan menggunakan rumus *Current Ratio* (CR) maka didapatkan data yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA), data yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 2

Current Ratio (CR) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, TBK**(Disajikan dalam satuan kali)**

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2010	0,51	0,51	0,51	0,51
2011	2,69	2,35	2,76	2,87
2012	3,03	2,34	2,83	2,76
2013	2,99	2,56	2,41	2,41
2014	2,29	1,94	2,30	2,23
2015	2,25	2,01	2,31	2,32
2016	2,42	2,19	2,42	2,40
2017	2,51	1,89	2,20	2,42
2018	2,38	1,79	2,02	1,95

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa tingkat *Current Ratio* (CR) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2010 triwulan I tingkat *Current Ratio* (CR) sebesar 0,51 kali, dan pada triwulan II, III, dan IV dengan nilai yang sama yaitu sebesar 0,51 kali. Dan tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dan bisa dikatakan tetap. Pada tahun 2011 triwulan tingkat I *Current Ratio* (CR) sebesar 2,69 kali dan pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,34 kali dan pada III, dan IV sama-sama mengalami kenaikan dengan nilai masing-masing sebesar 0,41 kali dan 0,11 kali.

Pada tahun 2012 triwulan I tingkat *Current Ratio* (CR) sebesar 3.03 kali dan pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,69 kali, dan pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 0,49 kali, pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,07 kali. Di tahun 2013 triwulan I tingkat *Current Ratio* (CR) sebesar 2,99 kali dan di triwulan II mengalami penurunan 0,43 kali, pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,15 kali begitu juga pada triwulan IV tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan sama sekali.

Di tahun 2014 triwulan I tingkat *Current Ratio* (CR) sebesar 2,29 kali dan mengalami penurunan pada triwulan II sebesar 0,35 kali, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 0,36 kali, dan mengalami penurunan pada triwulan IV sebesar 0,07 kali. Pada tahun 2015 triwulan I tingkat *Current Ratio* (CR) sebesar 2,25 kali, dan pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,24 kali dan pada triwulan III dan IV sama-sama mengalami kenaikan dengan nilai masing-masing 0,30 kali dan 0,01 kali.

Pada tahun 2016 triwulan I tingkat *Current Ratio* (CR) sebesar 2,42 kali dan mengalami penurunan pada triwulan II dengan nilai 0,23 kali, dan pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 0,23 kali. Dan mengalami penurunan pada triwulan IV sebesar 0,02 kali. Di tahun 2017 triwulan tingkat I *Current Ratio* (CR) sebesar 2,51 kali dan pada triwulan II mengalami penurunan dengan nilai 0,62 kali, pada triwulan

III dan IV sama-sama mengalami kenaikan dengan nilai masing-masing 0,31 kali dan 0,22 kali.

Di tahun 2018 triwulan I tingkat *Current Ratio* (CR) sebesar 2,38 kali dan pada triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,59 kali, pada triwulan III mengalami kenaikan sebesar 0,23 kali, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,07 kali.

3. Deskripsi Data *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

$$\text{Rumus: } \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel IV.3

***Debt to Asset Ratio* (DAR) PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk**
(Disajikan dalam satuan kali)

Tahun	Triwulan			
	1	2	3	4
2010	0,84	0,84	0,84	0,84
2011	0,30	0,33	0,29	0,29
2012	0,29	0,35	0,31	0,32
2013	0,31	0,38	0,35	0,37
2014	0,39	0,43	0,39	0,39

2015	0,43	0,43	0,39	0,38
2016	0,37	0,39	0,36	0,36
2017	0,34	0,41	0,35	0,33
2018	0,38	0,40	0,35	0,35

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa tingkat *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk mengalami fluktuasi di setiap tahunnya. Pada tahun 2010 triwulan I tingkat *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,84 kali, kemudian pada triwulan II, III dan IV tidak mengalami fluktuasi sama sekali. Pada tahun 2011 triwulan I tingkat *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,30 kali, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,03 kali dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,04 kali kemudian pada triwulan IV tidak mengalami fluktuasi.

Pada tahun 2012 triwulan I tingkat *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,29 kali kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,06 kali dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,04 kali kemudian pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 0,01 kali. Di tahun 2013 triwulan I tingkat *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,31 kali, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,07 kali dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,03 kali dan pada triwulan IV mengalami kenaikan sebesar 0,02 kali.

Di tahun 2014 triwulan I tingkat *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,39 kali, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,04 kali dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,04 kali kemudian di triwulan IV tidak mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 triwulan I tingkat *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,43 kali, kemudian pada triwulan II tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan, dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,04 kali, dan pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,01 kali.

Pada tahun 2016 triwulan I tingkat *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,37 kali, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,02 kali dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,03 kali dan pada triwulan IV tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. di tahun 2017 triwulan I tingkat *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,34 kali, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,07 kali, dan pada triwulan III dan IV sama-sama mengalami kenaikan dengan masing-masing nilai 0,06 kali dan 0,02 kali.

Di tahun 2018 triwulan I tingkat *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,38 kali, kemudian pada triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,02 kali, dan pada triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,05 kali dan pada triwulan IV tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan masih tetap pada nilai 0,35.

C. Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian berupa penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan kwartalan publikasian PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yang diakses dari situs resmi PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk yaitu www.indofoodcbp.com Dari publikasian laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 36 sampel yaitu diperoleh dari laporan triwulan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2011-2018.

Tabel IV.4
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
ROA	36	.0858	.04848	.02	.29
CR	36	2.1575	.66552	.51	3.03
DAR	36	.4131	.15789	.29	.84

Sumber: Data diolah

Statistik deskriptif merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Atau dapat kita pahami bahwa statistik deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha

mengungkapkan fakta kejadian, objek, aktivitas, proses secara apa adanya.

Tabel diatas menunjukkan *Return On Asset* (ROA) dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata 0,0858 dengan standar deviasi 0,04848. Adapun nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum adalah sebesar 0,29.

Tabel diatas menunjukkan *Current Ratio* (CR) dengan jumlah data (N) 36 mempunyai nilai rata-rata 2,1575 dengan standar deviasi 0,88552. Adapun nilai minimum 0,51 dan nilai maksimum adalah sebesar 3,03.

Tabel diatas menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan jumlah data (N) sebanyak 36 memiliki nilai rata-rata 0,41 dengan standar deviasi 0,15789. Adapun nilai minimum 0,29 dan nilai maksimum adalah sebesar 0,84.

2. Uji Normalitas

Merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Hal ini disebabkan secara umum data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.04426592
Most Extreme	Absolute	.107
Differences	Positive	.107
	Negative	-.073
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa variabel dependen *Return On Asset* (ROA) dan variabel independen *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05 (0,200 > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah seluruh variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat. Adapun hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel IV.6
Uji Linearitas *Current Ratio*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	.048	29	.002	.287	.990
CR	Groups	Linearity	.013	1	.013	2.342	.177
		Deviation from Linearity	.034	28	.001	.213	.998
Within Groups			.034	6	.006		
Total			.082	35			

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil output SPSS diperoleh nilai Deviation from Linearity

Tabel IV.7
Uji Linearitas *Debt to Asset Ratio*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	.029	14	.002	.832	.632
DAR	Groups	Linearity	.013	1	.013	5.242	.033
		Deviation from Linearity	.016	13	.001	.493	.905
Within Groups			.053	21	.003		
Total			.082	35			

Sumber: Data Diolah

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel

Independen yaitu antara variabel *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Berikut adalah hasil dari uji Multikolinearitas.

Tabel IV.8
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
DAR	.463	2.162
CR	.463	2.162

Sumber: Data Diolah

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel.

Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas atau tidak terdeteksi multikolinearitas dapat di lihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

- 1) Nilai VIF CR (2,162) < dari 10,00 artinya tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Nilai VIF DAR (2,162) < dari 10,00 artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Dari hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF < dari 10,00. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa dalam model regresi setiap variabel tidak memiliki multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Tabel IV.9
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.103	.142		.723	.475
CR	-.018	.037	-.245	-.483	.632
DAR	.052	.156	.168	.331	.742

Sumber: Data Diolah

Hasil Output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari variabel *Current Ratio* dengan nilai signifikan $0,632 > 0,05$ maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, dan pada variabel *Debt to Asset Ratio* dengan nilai signifikan $0,742 > 0,05$ maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut runtun waktu atau tempat. Model regresi

yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* sebagai berikut:

1. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. $DW > DL$ atau $DW > 4-DL$, maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel IV.10

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 ^a	.166	.116	.04559	1.789

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah

Nilai DW sebesar 1,789 nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikan 0,05 jumlah sampel 36 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k = 2). Pada DW tabel diperoleh hasil $DL = 1,35$, dan nilai $DU = 1,58$. Karena nilai $DU > DW > 4-DU$ ($4-1,58 = 2,42$), maka dapat disimpulkan bahwa kita tidak bisa menolak H_0 yang menyatakan

bahwa tidak ada autokorelasi positif atau negatif atau dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Koefisiensi Determinasi R^2

Koefisiensi Determinasi (R^2) ini menunjukkan seberapa besar persentase variansi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variansi dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka ketepatannya dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*) adalah besar terhadap variabel dependen *Return On Asset*.

Tabel IV.11

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.408 ^a	.166	.116	.04559

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah

Dari tabel di atas model summary diperoleh nilai R sebesar 0,408. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubung yang sedang antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan diketahui bahwa koefisien determinasi R^2 (*R Square*) sebesar 0,166. Tetapi untuk jumlah variabel independen dua atau lebih dari dua maka menggunakan *Adjusted R Square* sebesar

0,116 (selalu lebih kecil dari *R Square*). Maksud nilai ini adalah bahwa 16,6 persen sumbangan pengaruh variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA). Adapun sisanya sebesar 83,4 persen merupakan sumbangan dari variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

b) Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel IV.12
Uji Secara Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.042	.060		.693	.493
CR X1	-.116	.063	-1.207	-1.855	.073
DAR X2	-.132	.108	-.800	-1.229	.228

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa *Current Ratio* (CR) ditunjukkan dengan nilai taraf signifikan 0,73 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan $-t_{hitung}$ sebesar $-1,855 < -t_{tabel} -1,69$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Debt to Asset Ratio (DAR) menunjukkan taraf signifikan 0,228 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 dan $-t_{hitung}$ sebesar $-1,229 > -t_{tabel} - 1,69$. Maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk.

c) Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama atau serempak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Pedoman yang digunakan untuk menerima dan menolak hipotesis yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel IV.13

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.017	2	.008	4.214	.023 ^b
Residual	.066	33	.002		
Total	.082	35			

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan uji ANOVA (*analysis of varians*) atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4,214, penentuan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k$, dimana

n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel, jadi $df = 36 - 3 = 33$, dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,28$.

Kriteria pengujian dalam uji F adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan kesimpulan dari pengujian uji F adalah nilai $F_{hitung} 4,214 > F_{tabel} 3,28$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2010-2018.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*) dan variabel dependen (*Return On Asset*). Analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana hubungan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Berikut adalah hasil uji regresi berganda.

Tabel IV.14
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.103	.142		.723	.475
CR	-.018	.037	-.245	-.483	.632
DAR	.052	.156	.168	.331	.742

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel di atas, maka persamaan regresi yang terbentuk antara lain ialah:

$$Y = 0,130 - 0,018 X_1 + 0,052 X_2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta 0,130 artinya jika *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) nilainya adalah 0 maka *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,130 persen.
- b. Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar -0,018 artinya jika variabel independen nilainya tetap dan *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan 1 kali maka *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar -0,018 persen. Koefisien bernilai negatif artinya hubungan yang berkesinambungan antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return On Asset* (ROA). Semakin menurun *Current Ratio* (CR) maka semakin meningkat *Return On Asset* (ROA).
- c. Koefisien regresi variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,52 yang artinya jika variabel independen nilainya tetap dan *Debt to Asset*

Ratio (DAR) mengalami kenaikan 1 kali maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,52 persen. Semakin menurun nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) maka semakin meningkat nilai *Return On Asset* (ROA).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis maka pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memiliki kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Cara mengukur rasio ini adalah dengan cara membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancarnya. Berdasarkan uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data dengan menggunakan SPSS Versi 22, dengan dilihat hasil output dapat dilihat dan mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan pengambilan keputusan, jika t_{hitung} memiliki jumlah yang lebih besar dari t_{tabel} dapat disimpulkan adanya pengaruh negatif *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian uji hipotesis secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* (CR) adalah -1,855 dan $-t_{tabel}$ -1,69 dengan

demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($-1,855 < -1,69$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh negatif antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk periode 2010-2018.

Penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh John, *et al* yang menyatakan bahwa sebenarnya *Return On Asset* (ROA) dan perputaran aktiva saling berkaitan, secara khusus jika jumlah beban tetap cukup tinggi, perputaran aktiva yang lebih tinggi meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Hal ini disebabkan oleh jarak aktivitas tertentu, proporsi peningkatan biaya lebih kecil dari penjualan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nidya Afrinda yang menyatakan secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan didukung oleh hasil penelitian Inggit Duta Pertiwi yang menyatakan secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian ini *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-1,229 > -1,69$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini artinya secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh kasmir yang menyatakan “apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit untuk perusahaan memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil pula perusahaan dibiayai oleh utang. Apabila ternyata perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian yang lebih besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih tentu mempunyai rasiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian *return* pada saat perekonomian tinggi.

Hal ini didukung oleh penelitian Ima Andriyani yang menyatakan secara parsial tidak ditemukan adanya pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap perumbuhan laba.

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Periode 2010-2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan dan simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang

menunjukkan bahwa F_{tabel} variabel independen adalah 3,28 dan F_{hitung} adalah 4,21, sehingga diperoleh kesimpulan $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini berarti jika *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) bergerak secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir, yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas seluruh operasional perusahaan. Selanjutnya *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan seberapa besar resiko yang dihadapi oleh perusahaan yang mengakibatkan ketidakpastian dalam menghasilkan laba dimasa depan. Artinya tinggi rendahnya *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat dipengaruhi laba perusahaan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Ribud Wahidi Prakoso dalam penelitiannya yang menyebutkan bahwa hasil pengujian terhadap uji F pada variabel independen *Current Ratio* (CR) dan *Debt*

to Asset Ratio (DAR) ketika digunakan secara simultan berpengaruh secara signifikan antara variabel independen dan dependen terhadap *Retur On Asset* (ROA).

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini mendapatkan banyak kendala yang tidaklah kecil, sebab dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang masih kurang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dalam mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Walaupun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018. Berdasarkan hasil analisis maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh negative terhadap perubahan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018.
2. Secara parsial *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018.
3. Secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Periode 2010-2018.

B. Saran

1. Bagi Investor, banyak faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) perusahaan selain dari *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) masih ada rasio keuangan yang lain. Bagi para pengambil keputusan harus melihat faktor-faktor lain selain dari *Current Ratio*

(CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) agar hasil yang di dapatkan oleh investor lebih akurat.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang diteliti sehingga diperoleh hasil yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto Dajam, *Pengantar Metode Statistik*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1998.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014.
- Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengelolahan Data Terpadu*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Eti Rochaety dan Ratih Tresbati, *Kamus Istilah Ekonomi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: PT Buku Seru, 2015.
- Heri, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*, Jakarta: Prenada, 2012.
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenegoro 2013.
- James C Van dan John M. Marchwicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2015.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2009.
- Kasmir, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Prenada Media Group 2008.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mia Lasmi Wardiyah, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga 2003.

- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nugroho Budiowodo, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, Yogyakarta: UPI AMP YKPN
- Setiawan dan Dewi Endah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2012.
- Sumadi Subyatata, *Metodologi Penelitian*, Cet. Kesebelas, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate, IBM SPSS 23*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Iqbal Hasan, *Analisis Penelitian dengan Statistik* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004
- Iskandar, *Metodologi Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Pers, 2008
- Moh Nazir, *Metode Penelitian* Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2015.

SUMBER LAIN

- Muhammad Khafidz Mansur, *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas*, Skripsi, Universitas Walisongo Semarang, 2015
- Anita Erari, Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Asset* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen*, Universitas Cenderawasih, 2014
- I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Universitas Mahasaraswati Denpasar, 2012, Vol.7
- Nidya Afrinda, *Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, dalam *Jurnal Ekonomi* Universitas Sriwijaya,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama :ANISA
2. Tempat/ Tgl. Lahir :Tanjung Kasau, 18 Mei 1997
3. Agama :Islam
4. JenisKelamin :Perempuan
5. Alamat :Dusun Anggrek, Desa Dwi Sri, Kabupaten
. Batubara
6. Email :anisa1805@gmail.com
7. No. Handphone :0823 7087 4169

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 015872 (2004-2009)
2. MTs Tsanawiyah Perkebunan Tg. Kasau (2009-2012)
3. SMA Negeri 1 Air Putih (2012-2015)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2015- 2019)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	.02	.29	.0858	.04848
CR	36	.51	3.03	2.1575	.66552
DAR	36	.29	.84	.4131	.15789
Valid N (listwise)	36				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	.000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.04426592
Most Extreme	Absolute	.107
Differences	Positive	.107
	Negative	-.073
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.087	.050		1.744	.091		
CR	-.005	.013	-.094	-.366	.717	.463	2.162
DAR	.009	.062	.039	.150	.882	.463	2.162

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.103	.142		.723	.475		
CR	-.018	.037	-.245	-.483	.632	.098	10.186
DAR	.052	.156	.168	.331	.742	.098	10.186

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 ^a	.166	.116	.04559	1.789

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.103	.142		.723	.475		
CR	-.018	.037	-.245	-.483	.632	.098	10.186
DAR	.052	.156	.168	.331	.742	.098	10.186

a. Dependent Variable: ROA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.408 ^a	.166	.116	.04559	1.789

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.042	.060		.693	.493		
LN_X1	-.116	.063	-1.207	-1.855	.073	.056	17.940
LN_X2	-.132	.108	-.800	-1.229	.228	.056	17.940

a. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.017	2	.008	4.214	.023 ^b
Residual	.066	33	.002		
Total	.082	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, LN_X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * CR	Between Groups	(Combined)	.048	29	.002	.287	.990
		Linearity	.013	1	.013	2.342	.177
		Deviation from	.034	28	.001	.213	.998
		Linearity					
Within Groups			.034	6	.006		
Total			.082	35			

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * DAR	Between Groups	(Combined)	.029	14	.002	.832	.632
		Linearity	.013	1	.013	5.242	.033

Deviation from Linearity	.016	13	.001	.493	.905
Within Groups	.053	21	.003		
Total	.082	35			